

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN
KEBERADAAN TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA
ANAK-ANAK DI TK AISYIYAH MARGOASRI SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Analis Kesehatan



**Disusun Oleh:
Shely Budi Lestari
39213170J**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah:

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN
KEBERADAAN TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA
ANAK-ANAK DI TK AISYIYAH MARGOASRI SRAGEN**

Oleh:
Shely Budi Lestari
39213170J

Surakarta, 19 Mei 2024
Menyetujui Untuk Ujian Sidang KTI
Pembimbing



Tri Mulyowati. SKM., M. Sc

NIS. 01201112162151

LEMBAR PENGESAHAN

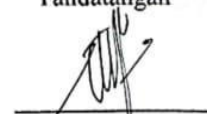
Karya Tulis Ilmiah:

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN KEBERADAAN TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA ANAK-ANAK DI TK AISYIAH MARGOASRI SRAGEN

Oleh:

Shely Budi Lestari
39213170J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji pada tanggal
Menyetujui,

Nama	Tandatangan
Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc	
Penguji II : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc	
Penguji III : Tri Mulyowati, SKM., M. Sc	

Mengatahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof.dr.Marsetyawan HNE S,M.Sc.,Ph.D
NIDK:8893090018

Ketua Program Studi
D3 Analis Kesehatan



Dr.ifandari,S.Si.,M.Si
NIS:01201211162157

PERSEMBAHAN

“Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba Nya”

(Q.S Al-Mu'min 40:44)

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Halaman persembahan ini ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga, terutama orangtua saya yang telah memberikan saya motivasi untuk berjuang. Kepada Alm. Bapak Untung Budi Sadono dan Ibu Sunarsih yang selalu mendoakan saya dan mendukung saya.

Terimakasih juga untuk teman-teman saya yang telah menemani, mendukung, dan memotivasi saya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Keberadaan *Telur Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Anak-anak di TK Aisyiyah Margoasri Sragen adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian atau Karya Ilmiah atau Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 19 April 2024



Shely Budi Lestari

39213170J

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini yang berjudul **“Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Keberadaan Telur Soil Helminth Transmitted Pada Anak-anak di TK Aisyiyah Margoasri Sragen”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma Kesehatan pada program studi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini:

1. Dr. Ir. Djoni Traigan, M.BA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi
3. Dr. Ifandari. S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
4. Ibu Tri Mulyowati, S.KM., M,Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dan seluruh staf karyawan.

7. Kepala sekolah TK Aisyiyah Margoasri Sragen yang telah membantu dalam proses perijinan tugas akhir ini
8. Manusia terbaik dalam hidup saya kepada Alm. Bapak Untung Budi Sadono, Ibu Sunarsih, dan Kakak saya Galang Mahardika serta Kembaran saya Shela Budi Maharani yang telah berjasa dikehidupan saya.
9. Sahabat saya Birgitta yang menemani dan membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Kepada partner sebidang saya Septiana dan Vani, terimakasih telah mendampingi dan membantu serta meluangkan waktu berharganya untuk menemani saya berjalan termasuk dalam hal penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
11. Kepada diri saya sendiri, terimakasih yang tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Surakarta, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi masyarakat	3
2. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Infeksi Kecacingan	5
1. Pengertian	5
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecacingan	5
B. <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH).....	6
1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
a. Klasifikasi.....	7
b. Morfologi.....	7
c. Siklus hidup	9
d. Gejala klinis.....	10
e. Diagnosa.....	10

f.	Pengobatan	10
g.	Pencegahan	11
2.	<i>Trichuris trichiura</i>	11
a.	Klasifikasi	11
b.	Morfologi	11
c.	Siklus Hidup	12
d.	Gejala klinis	13
e.	Diagnosis	14
f.	Pengobatan	14
g.	Pencegahan	14
3.	Cacing tambang (<i>hookworm</i>)	14
a.	Klasifikasi	15
b.	Morfologi	15
c.	Siklus hidup	17
d.	Gejala klinis	18
e.	Diagnosis	19
f.	Pengobatan	19
g.	Pencegahan	19
4.	<i>Strongyloides stercoralis</i>	19
a.	Klasifikasi	20
b.	Morfologi	20
c.	Siklus hidup	21
d.	Gejala klinis	22
e.	Diagnosa	22
f.	Pengobatan	23
g.	Pencegahan	23
C.	Mencuci Tangan	23
1.	Pengertian	23
2.	Tujuan	24
3.	Indikasi Waktu Cuci Tangan	24
4.	Teknik Mencuci Tangan	24
D.	Pemeriksaan kecacingan	25

E. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Teori.....	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
1. Waktu penelitian.....	27
2. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Variabel Penelitian	28
1. Variabel bebas	28
2. Variabel terikat	28
E. Instrumen Penelitian	28
1. Alat yang digunakan:.....	28
2. Bahan yang digunakan:	29
F. Cara Kerja.....	29
1. Pengambilan Sampel Kuku	29
2. Persiapan Larutan NaOH 0,25%	29
3. Pemeriksaan Spesimen Metode Sedimentasi (Pengendapan)	29
G. Teknik Analisis Data	30
1. Univariat	30
2. Bivariat	30
H. Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Karakteristik responden.....	32
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
B. Analisis Deskriptif	34
1. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan.....	34
2. Pemeriksaan kuku secara mikroskopis.....	34
3. Uji <i>Chi Square</i>	35
C. Pembahasan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun....	33
Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Kusioner Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	33
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Hubungan kebiasaan mencuci tangan	34
Tabel 4. 8 Hasil Pemeriksaan Kuku Secara Mikroskopis	34
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Chi Square</i>	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> cacing jantan dan betina	7
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2.3 Daur Hidup cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2.4 Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 2.5 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 2.6 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 2.7 Cacing dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i>	15
Gambar 2.8 Cacing dewasa <i>Necator americanus</i>	16
Gambar 2.9 Telur cacing Telur Hookworm <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	17
Gambar 2.10 Siklus hidup cacing Hookworm.....	18
Gambar 2.11 Cacing dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i>	20
Gambar 2.12 Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	21
Gambar 2.13 Siklus hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	22
Gambar 2. 14 Kerangka berpikir	26
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Data	44
Lampiran 2. Kuesioner Perilaku Cuci Tangan	45
Lampiran 3. Lembar <i>informed consent</i>	47
Lampiran 4. Data hasil karakteristik responden	48
Lampiran 5. Data hasil variabel perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS)	49
Lampiran 6. Data hasil pemeriksaan mikroskop pada sampel kuku	50
Lampiran 7. Hasil Uji Frekuensi Distribusi Karakteristik Responden	51
Lampiran 8. Uji validitas dan Reliabilitas	52
Lampiran 9. Perhitungan persentase hasil pemeriksaan sampel kuku	53
Lampiran 10. Kegiatan penelitian dan penanganan sampel	55
Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis	57

INTISARI

Shely, B. 2024. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Keberadaan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Anak-anak di TK Aisyiyah Margoasri Sragen. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi kecacingan pada anak usia pra sekolah dapat menyebabkan kekurangan gizi pada anak. Tangan merupakan salah satu pembawa kuman-kuman penyakit, karena tangan adalah organ tubuh yang berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Kebiasaan anak-anak yang kurang menjaga kebersihan tangan serta fasilitas cuci tangan di sekolah yang tidak memadai sehingga memiliki risiko tinggi terinfeksi kecacingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Perilaku Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS) terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak-anak di TK Aisyiyah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional*. Responden penelitian yaitu 23 anak TK B Aisyiyah Margoasri Sragen. Sampel yang digunakan yaitu sampel potongan kuku. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku CTPS terhadap keberadaan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak-anak TK Aisyiyah Margoasri Sragen ($\alpha=0,000 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan 1 sampel positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) yaitu sampel kuku ditemukan 1 atau (4,3%) telur *Ascaris lumbricoides*

Kata kunci: *Soil Transmitted Helminth* (STH), Cuci Tangan

ABSTRAK

Shely, B. 2024. The relationship between hand washing behavior with soap and the presence of *soil transmitted helminth* (STH) eggs in children at Aisyiyah Margoasri Kindergarten, Sragen. D-III Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Worm infection in preschool children can cause malnutrition in children. Hands are one of the carriers of disease germs., because hands are one of the organs of the body that are directly connected to the mouth and nose. Children's habits of not maintaining hand hygiene and inadequate handwashing facilities at school have a high risk of being infected with worms. The purpose of this study was to determine the relationship between Handwashing Behavior with Soap (CTPS) and Soil Transmitted Helminth (STH) infections in children at Aisyiyah Kindergarten..

This research uses a *cross sectional* type of research. The research respondents were 23 Kindergarten B children. The sample used was a sample of nail clippings. Data collected using a questionnaire. The data obtained was processed using the chi-square test with a degree of significance ($\alpha=0.05$)

The results showed that there was a significant relationship between CTPS behavior and the presence of Soil Transmissive Helminth (STH) eggs in Aisyiyah Margoasri Sragen Kindergarten children ($\alpha=0.000 > 0.05$). The results showed that 1 sample was positive for *Soil Transmitted Helminth* (STH) infection, namely the nail sample found 1 or (4.3%) *Ascaris lumbricoides* eggs.

Keywords: *Soil Transmitted Helminth* (STH), Hand Wash

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi kecacingan tersebar luas diseluruh penjuru pulau di Indonesia, hal ini disebabkan karena sanitasi lingkungan dan kebiasaan penduduk yang buruk. Infeksi kecacingan adalah penyakit masyarakat. Infeksinya dapat terjadi secara simultan oleh beberapa jenis cacing sekaligus. Anak-anak Indonesia lebih dari 60% menderita infeksi cacing , infeksi kecacingan akan berdampak pada gangguan kemampuan untuk belajar dan pada dewasa akan menurunnya produktivitas kerja. Hal ini akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya manusia (Zulkoni, 2010).

Soil Transmitted Helminth adalah nematoda usus yang siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk pertumbuhannya menjadi infeksiif. Nematoda usus ini terdiri dari *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Strongyloides stercoralis* (cacing benang) dan *Hookworm* (cacing tambang) yaitu *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*. Spesies lain yaitu *Trichostrongylus orientalis*, *Oxyuris vermicularis* dan *Trichinella spiralis* (Ariwati, 2018).

Prevalensi kecacingan pada beberapa survei di Indonesia menunjukkan bahwa seringkali prevalensi *Ascaris lumbricoides* yang paling tinggi sekitar 70% ditemukan pada beberapa desa di Sumatera (78%), Kalimantan (79%), Sulawesi (88%), Nusa tenggara Barat (92%) dan Jawa Barat (90%). Prevalensi

Trichuris trichiura juga tinggi pada daerah Sumatera (83%), Kalimantan (83%), Sulawesi (83%), Nusa Tenggara Barat (84%) dan Jawa Barat (91%). Prevalensi cacing tambang (*Hookworm*) berkisar antara 30% sampai 50% di berbagai daerah di Indonesia (Tapiheru & Nurfadly, 2021)

Infeksi kecacingan pada anak usia pra sekolah harus sangat diwaspadai karena dapat menyebabkan kekurangan gizi pada anak karena semua nutrisi diserap oleh cacing sehingga membuat perkembangan mental dan fisik anak terganggu. Jika anak sudah terpapar infeksi kecacingan akan mengalami penurunan berat badan, diare, lemah, lesu, dan kesulitan dalam kemampuan belajar untuk mengembangkan daya pikir sehingga dibutuhkan pengetahuan masyarakat untuk dapat berperilaku hidup bersih dan sehat demi terciptanya suatu kesehatan yang optimal (RISKESDA, 2013).

Tangan merupakan pembawa utama kuman-kuman penyakit, karena tangan adalah salah satu organ tubuh yang berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sangat diperlukan untuk diterapkan pada anak-anak. Cuci tangan pakai sabun merupakan suatu kegiatan dalam membersihkan tangan dengan air mengalir, sabun, atau sesuai dengan langkah-langkah yang benar, sehingga dapat memutus rantai kuman penyakit. (Natsir, 2018)

TK Aisyiyah Margoasri adalah sebuah lembaga sekolah TK swasta yang berlokasi di Margoasri, Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kondisi lingkungan TK yang dekat dengan area tanah lapang dan kebiasaan siswa-siswi yang berusia 6-7 tahun

sering bermain, tidak mencuci tangan sebelum makan, maupun tidak memotong kuku. Kebiasaan anak-anak inilah yang memungkinkan terjadinya peningkatan infeksi kecacingan, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak-anak di TK Aisyiyah.

B. Rumusan masalah

1. Berapakah persentase kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak-anak di TK Aisyiyah?
2. Apakah ada hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap infeksi *soil transmitted helminth* (STH) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa persentase kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak-anak di TK Aisyiyah
2. Untuk mengetahui tidak/adanya hubungan perilaku cuci sabun (CTPS) terhadap infeksi *soil transmitted helminth* (STH) pada anak-anak di TK Aisyiyah

D. Manfaat Penelitian

1. **Bagi masyarakat**
 - a. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang penyakit infeksi kecacingan pada anak usia pra sekolah.

- b. Menambah pengetahuan mengenai kecacingan sehingga penting untuk melakukan cuci tangan sebelum makan atau sebelum melakukan aktivitas, terutama pada anak-anak usia pra sekolah.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan infeksi yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminth* (STH).
- b. Untuk mengetahui hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap infeksi kecacingan pada anak usia pra sekolah.